

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupannya memerlukan komunikasi untuk dapat menjalin hubungan dengan manusia lain dalam lingkungan masyarakat. Ketika seseorang sedang berinteraksi, maka dia memerlukan sebuah alat komunikasi. Bahasa dipergunakan manusia pada waktu manusia berkomunikasi dengan manusia lain, pada waktu manusia ingin menyatakan perasaannya baik ketika dihadiri oleh orang lain maupun ketika sendirian.

Manusia berpikir juga menggunakan bahasa, berangan-angan, bahkan bermimpi pun manusia sering menggunakan bahasa. Di mana pun manusia berada tidak akan terlepas dari penggunaan bahasa. Bahasa merupakan salah satu tanda adanya kehidupan bermasyarakat bagi manusia, seperti halnya peraturan dan kebiasaan yang ada di dalam masyarakat (Kartomiharjo, 1988:1).

Ada empat keterampilan berbahasa yang diterima oleh seseorang secara berurutan. Keterampilan-keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan tersebut mempunyai hubungan yang erat dengan tiga keterampilan lainnya karena pada prinsipnya keterampilan-keterampilan berbahasa itu merupakan satu kesatuan yang disebut *catur-tunggal* (Tarigan, 1986: 1).

Sebagai salah satu aspek berbahasa, menulis bukanlah pekerjaan yang mudah. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 1992:4). Kemampuan menulis juga bukan merupakan kemampuan

yang didapat secara turun-temurun, melainkan dari hasil belajar dan ketekunan belajar. Oleh karena itu, siswa harus banyak berlatih agar terampil dalam menulis.

Tarigan (1992:8) berpendapat bahwa menulis menuntut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan secara jelas, dan ditata secara menarik. Kegiatan menulis sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu siswa melatih berfikir, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah. Menulis adalah salah satu bentuk berpikir, yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain (pembaca) berpikir.

Dalam dunia pendidikan kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar berbahasa yang harus dimiliki siswa. Siswa memiliki kompetensi menulis yang baik bila siswa mampu menuangkan gagasan dengan runtut, kosa kata yang dipakai tepat dan sesuai, penggunaan EYD tepat, dan ragam kalimat yang dibuat variatif.

Gagasan-gagasan dari hasil pikiran dapat dituangkan dalam sebuah tulisan yang berbentuk paragraf. Umumnya paragraf terdiri dari sejumlah kalimat yang saling bertalian untuk mengungkapkan sebuah gagasan tertentu. Paragraf merupakan bagian penting dalam sebuah karangan yang mengungkapkan satu tema atau satu pikiran yang lengkap. Adanya paragraf dapat mempermudah penulis untuk menandai pembukaan topik baru atau pengembangan lebih lanjut topik sebelumnya. Paragraf-paragraf yang tersusun secara logis dan sistematis akan menghasilkan karangan atau wacana yang baik. Melihat pentingnya paragraf dalam sebuah karangan, maka siswa dituntut untuk dapat menulis paragraf dengan memperhatikan syarat-syarat pembentukan paragraf yang baik.

Dalam kegiatan menulis paragraf deduktif dan induktif, siswa dituntut untuk menggerakkan pikirannya dan berpikir secara logis, sehingga siswa dapat mengembangkan gagasan-gagasan yang ada dalam pikirannya. Setelah itu, gagasan-gagasan tersebut dituangkan dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis. Sehingga dapat menghasilkan sebuah paragraf yang padu, baik dari segi makna ataupun struktur kalimatnya. Akan tetapi, untuk mampu mengembangkan kalimat topik secara logis dan sistematis ke dalam sebuah paragraf, biasanya diperlukan latihan dan bimbingan yang teratur. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, baik dari segi pengetahuan umum maupun penguasaan kosakata. Semakin banyak kosakata yang dimilikinya, maka semakin mudah bagi siswa untuk menuangkan gagasan-gagasan yang dimilikinya dalam bentuk tulisan dan sebaliknya.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas XI terdapat standar kompetensi yang menuntut siswa memiliki kompetensi menulis yang baik. Standar kompetensi yang dimaksud meliputi: mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan dalam bentuk paragraf (deduktif dan induktif) baik dari pikiran sendiri maupun dari berbagai tulisan nonsastra, dalam berbagai bentuk (baik berupa memo, surat, proposal, atau karya tulis ilmiah) (Depdiknas, 2003:19).

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian tentang keterampilan menulis paragraf deduktif dan induktif adalah penelitian yang dilakukan oleh Roestiani Afriana (2005) dalam penelitiannya yang berjudul *Kemampuan Mengembangkan Kalimat Topik Menjadi Paragraf Induktif yang Koheren dan Kohesi Siswa Kelas II SMA Utama 2 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2004/2005*. Penelitian Atie Tunjung Sari (2007), dengan judul penelitian *Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif Siswa Kelas II SMK Mei Bandarlampung Tahun*

Pelajaran 2006/2007. Hasil penelitian yang telah dilakukan terdahulu menunjukkan bahwa secara umum tingkat kemampuan siswa dalam menulis paragraf deduktif tergolong cukup dengan nilai rata-rata 60,83, sedangkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf induktif termasuk ke dalam kategori baik sekali dengan rata-rata nilai 86.

Jika penelitian terdahulu dilakukan di sekolah swasta, maka pada penelitian ini peneliti mencoba melakukan penelitian di sekolah negeri yang seharusnya memperoleh hasil akhir yang lebih baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMANegeri 1 Kotagajah, diperoleh data bahwa SMA tersebut merupakan salah satu SMA yang telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan merupakan Sekolah Rintisan Berstandar Internasional. SMA N 1 Kotagajah merupakan sekolah unggulan di daerah Lampung Tengah yang memiliki prestasi akademik yang sangat bagus dalam berbagai bidang. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis tertarik memilih siswa SMA Negeri 1 Kotagajah sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul "Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif dan Induktif pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kotagajah Tahun Pelajaran 2011/2012".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kotagajah tahun pelajaran 2011/2012?"

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut.

a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kotagajah tahun pelajaran 2011/2012.

b. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan memiliki kegunaan secara teoretis dan praktis sebagai berikut.

a) Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian penelitian bahasa Indonesia tentang menulis paragraf deduktif dan induktif.

b) Kegunaan Praktis

Secara praktis, kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu kegunaan bagi penulis, guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, dan pembaca.

1. Bagi penulis yang merupakan calon guru bahasa dan sastra Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan bekal untuk memberikan materi matapelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya tentang pokok bahasan menulis paragraf deduktif dan induktif.
2. Bagi guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Kotagajah, penelitian ini berguna untuk memberi informasi atau gambaran tentang tingkat kemampuan siswanya dalam menulis paragraf deduktif dan induktif.
3. Bagi pembelajar bahasa, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuantentang menulis paragraf deduktif dan induktif.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMANegeri 1 Kotagajah tahun pelajaran 2011/2012.
2. Objek penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis paragraf deduktif dan induktif. Aspek yang dinilai dalam menulis paragraf deduktif dan induktif adalah sebagai berikut.
 - a. Letak kalimat topik.
 - b. Kesatuan.
 - c. Kepaduan.
 - d. Penggunaan Bahasa (keefektifan kalimat dan ejaan).